

ABSTRAK

RUDIYANSYAH HARAHAAP. Perbedaan Kemampuan Penalaran Matematis dan Kecerdasan Emosional Siswa antara Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Inkuiri Kelas VII SMP Swasta Pelita Medan. Tesis. Medan: Program Studi Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) perbedaan kemampuan penalaran matematis siswa antara model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran inkuiri, (2) perbedaan kemampuan kecerdasan emosional siswa antara model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran inkuiri, (3) interaksi antara model pembelajaran (PBM dan inkuiri) dengan kemampuan awal (tinggi, sedang dan rendah) siswa terhadap kemampuan penalaran matematis siswa, (4) interaksi antara model pembelajaran (PBM dan inkuiri) dengan kemampuan awal (tinggi, sedang dan rendah) siswa terhadap kemampuan kecerdasan emosional siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas VII SMP Swasta Pelita Medan. Sampel penelitian ini adalah kelas VII-1 dan VII-2. Analisis data dilakukan dengan ANAVA dua jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan kemampuan penalaran matematis siswa antara model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran inkuiri. Hal ini dapat dilihat dari hasil ANAVA dengan $F_{hitung} = 4,975$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,980$. (2) Terdapat perbedaan kemampuan kecerdasan emosional siswa antara model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran inkuiri. Hal ini dapat dilihat dari hasil ANAVA dengan $F_{hitung} = 21,127$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,980$. (3) Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran (PBM dan inkuiri) dengan kemampuan awal (tinggi, sedang dan rendah) siswa terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil ANAVA dengan $F_{hitung} = 1,184$ lebih kecil dari $F_{tabel} = 3,130$. (4) tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran (PBM dan inkuiri) dengan kemampuan awal (tinggi, sedang dan rendah) siswa terhadap kemampuan kecerdasan emosional siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil ANAVA dengan $F_{hitung} = 1,067$ lebih kecil dari $F_{tabel} = 3,130$.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Inkuiri, Penalaran Matematis, Kecerdasan Emosional



ABSTRACT

RUDIYANSYAH HARAHAHAP. Differences of Mathematical Reasoning Ability and Emotional Intelligence Students between Problem Based Learning and Inquiri Learning at SMP Swasta Pelita Medan. Teesis. Medan: Mathematics Education Program Post-Graduate Studies, State University of Medan, 2018.

This study aims to determine: (1) differences in the ability of mathematical reasoning students between problem-based learning with inquiry learning, (2) differences in emotional intelligence students between problem-based learning with inquiry learning, (3) interaction between models of learning (PBL and inquiry) and students' early mathematical abilities (high, medium and low) of mathematical reasoning ability, and (4) interaction between learning models (PBL and inquiry) and students' early mathematical ability (high, medium and low) toward emotional intelligence. This research is semi experimental research. The population of this study is the seventh grade students of SMP Swasta Pelita Medan. And the sample of this research is class VII-1 and VII-2. Data analysis was performed by two way analysis of the ANOVA. The results showed that (1) There was a difference in mathematical reasoning ability between students that were given problem based learning with inquiry learning. It can be seen from ANOVA result from $F_{count} = 4,975$ bigger than $F_{tabel} = 3,980$. (2) There is no a difference in emotional intelligence between students that are given problem-based learning with inquiry learning. It can be seen from ANOVA result from $F_{count} = 21,127$ bigger than $F_{tabel} = 3,980$. (3) There is no an interaction between the learning model and the student's early mathematical ability to the mathematical reasoning ability. It can be seen from ANOVA result from $F_{count} = 1,184$ smaller than $F_{tabel} = 3,130$ (4). There is no interaction between the learning model and the student's early mathematical ability to emotional intelligence. It can be seen from ANOVA result from $F_{count} = 1,067$ smaller than $F_{tabel} = 3,130$.

Keywords: Problem Based Learning, Inquiri Learning, Mathematical Reasoning Ability, Emotional Intelligence

